Sabtu, 31 Dec 2011


pemakaman Muslim (ilustrasi)

Turki Kecam Prancis atas Aksi Vandalisme terhadap Makam tentara Muslim

ANKARA, TURKI (voa-islam.com) - Kementerian Luar Negeri Turki, dalam pernyataannya pada Jumat (30/12/2011) mengutuk aksi vandalisme yang bernada rasis terhadap makam tentara Muslim di kota Carcassone, Prancis selatan dan meminta meminta otoritas Perancis untuk melakukan penyelidikan secara intensif terkait serangan tersebut.

Total 30 makam tentara Muslim di kota Carcassonne menjadi target penodaan dan perusakan. Sekelompok orang membuat gambar lambang swastika dan menuliskan slogan bernuansa rasial di batu nisan makam-makam tersebut. Slogan-slogan itu antara lain bertuliskan *"Prancis untuk orang Prancis"*, *"Arab, Keluar"* dan *"Arab Kotor"*.

"Kita melihat ketidakpedulian Eropa terhadap rasisme, xenofobia, nasionalisme eksklusif dan Islamphobia. Padahal, apa yang terjadi bertentangan dengan nilai-nilai yang dijunjung Uni Eropa. Sebabnya, serangan terhadap makam tentara Muslim sangat disayangkan," demikian pernyataan resmi kementerian Luar Negeri Turki seperti dikutip *todayszaman*.

Makam-makam tersebut tempat disemayamkannya jenazah tentara Muslim yang gugur saat membantu Perancis menghadapi musuh-musuhnya pada perang Dunia Pertama.

> **..Kita melihat ketidakpedulian Eropa terhadap rasisme, xenofobia, nasionalisme eksklusif dan Islamphobia. Padahal, apa yang terjadi bertentangan dengan nilai-nilai yang dijunjung Uni Eropa. Sebabnya, serangan terhadap makam tentara Muslim sangat disayangkan..**

Seperti diberitakan, semasa Perang Dunia pertama dan kedua, Perancis mengalami kesulitan menghadapi musuh-musuhnya. Alih-alih menyerang, mereka mempertahankan wilayah sendiri saja kewalahan.

Untuk mempertahankan kehormatan dalam Perang Dunia Pertama, negara itu merekrut ratusan tentara dari koloni Perancis di Afrika Barat dan Utara. Mereka merupakan pasukan Muslim yang membantu Perancis menghadapi musuh-musuhnya.

Dalam perang itu, tak sedikit tentara Muslim yang tewas. Jenazah mereka lalu dimakamkan di Perancis. Sementara, tentara Muslim yang selamat dari perang sebagian kembali ke negara asal. Ada sisanya yang menetap di Perancis. (an/rbp)

Share this post..





relatednews

- Partai Baru di Libya Jadikan Erdogan Sebagai Model
- Polisi Cina mengklaim bunuh 7 tersangka 'teror' di Xinjiang
- Qatar Bangun Tentara Untuk Gulingkan Presiden Suriah Bashar Al-Assad
- Musim Semi Arab Akan Terus Menjadi Musim Gugur Israel
- Arab Saudi Berdoa Minta Hujan

latestnews

- Pengacara: Hosni Mubarak Masih Presiden Mesir
- Arab Saudi Tarik Perwakilan dari Misi Pengamat Liga Arab di Suriah
- Polisi Nigeria Tawarkan 2,7 Miliar untuk Informasi Keberadaan Sakoto
- 'Ngambek' Tentaranya Dibunuh,Prancis Ancam Tarik Diri dari Afghanistan
- Komandan AQAP: Kekhalifahan Islam akan segera Berdiri, Insyallah
- AQAP akan Tinggalkan Kota Radda jika Yaman Bebaskan 400 Tahanan
- Helikopter NATO Jatuh di Helmand Afghanistan, 6 Prajurit Asing Tewas
- Swedia Ragukan Kewarganegaraan Militan Hizbullah Atris Hussein

News Index »

islamixtube



Video Bahaya dan Kesesatan Syiah



1. MasyaAllah! Keluarga Gus Dur Ikut Kebaktian Natal dengan Gereja Yasmin
2. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
3. Hukum Mengucapkan dan Menjawab Selamat Natal
4. Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW, Mustahil Kristen Bisa Menjawab!!
5. Nasihat Kepada Keluarga Gus Dur yang Ikut Kebaktian Natal
6. Lihatlah, Dialah Suamimu!
7. Kiyai NU Bantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi

KONTAK REDAKSI: Telp: 021-2640.1004, **sms:** 08777.9060700 - 0813.2058.2868, **email:** redaksi@voa-islam.com.
Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.